

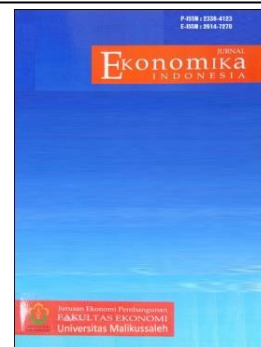
## PENGARUH PEMBERIAN ZAKAT TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN MUARA DUA KOTA LHOKSEUMAWE

Nina Widiana<sup>a 1</sup>, Munardi<sup>a2</sup>

<sup>a</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

1Corresponding author: ninawidiana1996@gmail.com

2 munardi@unimal.ac.id



### ARTICLE INFORMATION

### ABSTRACT

#### Keywords:

Zakat, Community Welfare.

*This study aims to analyze the effect of Zakat on Community Welfare in Muara Dua Subdistrict, Lhokseumawe City. This study uses primary data. The sample in this study is 28 respondents who are selected using Census sampling technique. The study uses a simple linear regression analysis. The results of the study partially showed that Zakat has a positive and significant effect on the community welfare in Muara Dua Subdistrict, Lhokseumawe City.*

### 1. PENDAHULUAN

Zakat sebagai perintah yang harus dibayarkan oleh setiap individu muslim yang sampai nisab dan merupakan kepedulian terhadap masyarakat miskin. Pembayaran zakat sebesar 2.5% untuk setiap individu tentu akan memberi tambah dan bagi penerima baik digunakan untuk kegiatan konsumtif atau produktif.

Diantara rukun Islam, zakat ialah rukun islam yang ketiga dan sebagai rukun yang penting setelah rukun shalat. Oleh karena itu sekian banyak ayat dalam Al-Qur'an menjelaskan perintah shalat dengan perintah zakat. Institusi zakat yaitu hal yang begitu penting hal tersebut dikarenakan pelaksanaan penunaian zakat secara utuh baru diberlakukan pada tahun-tahun terakhir kehidupan Nabi, namun sejak beliau diutus, anjuran menyantuni kaum lemah menjadi perhatian al-Qur'an.

Salah satu ayat Al-Qur'an yang menyatakan kewajiban zakat bagi setiap umat islam adalah Surah Al-Baqarah ayat 43 yang artinya "Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah bersama-sama orang yang rukuk". Zakat juga ialah salah satu rukun islam sebagaimana disebutkan dalam hadits yang artinya "Islam didirikan atas lima sendi, yakni bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah rasul Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat,

mengerjakan haji dan berpuasa di bulan Ramadhan" (HR. Muslim dan Ibnu Umar).

Zakat dipercaya bisa mengatasi persoalan sosial yang terjadi di tengah para masyarakat, di antaranya memberantas kemiskinan dan menurunkan kesenjangan penghasilan masyarakat. Karena zakat ialah bentuk ibadah kepada Allah yakni cara pensucian terhadap harta kekayaan seseorang dihadapan Allah SWT. Dalam hal ini islam telah lama mengenalkan satu alternatif pemecahannya, yakni zakat. Zakat dalam islam bukanlah sekedar suatu kebajikan dan perbuatan yang baik, tetapi salah satu fundamen (rukun) islam. Zakat juga salah satu kemegahan islam yang paling semarak dan salah satu dari empat ibadah dalam islam. Zakat bukan pula kebajikan secara ikhlas atau sedekah tak mengikat, akan tetapi yaitu kewajiban yang dilihat dari segi moral dan agama sangat mutlak dilaksanakan. (Pebrianita : 2013)

Fenomena yang terjadi bahwa zakat masih menjadi salah satu unsur untuk mengurangi tingkat kemiskinan yang ada di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe, karena yang berhak menerima dana zakat tersebut adalah masyarakat yang berhak menerimanya seperti fakir, miskin, muallaf dan santri, karena dengan adanya bantuan dana zakat tersebut diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang ada di Kota Lhokseumawe, dan Baitul Mal mengharapakan bahwa dengan adanya

bantuan dana zakat tersebut diharapkan bahwa angka kemiskinan bisa berkurang setidaknya 1% setiap tahunnya. Dengan adanya bantuan dana zakat tersebut mustahik yang menerimanya dapat meningkatkan segi ekonominya dengan melakukan kegiatan usaha sehingga setiap rumah tangga memiliki pendapatan dari zakat tersebut sehingga dapat meningkatkan daya beli. Tujuan lain dalam pemberian zakat ini bisa mengecilkan tingkat kemiskinan untuk meningkat kesejahteraan masyarakat, sehingga bisa mengurangi angka kemiskinan yang ada di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe pada khususnya dan Di Provinsin Aceh pada umumnya. Karena dengan berkurangnya angka kemiskinan maka masyarakat akan dapat hidup lebih sejahtera. Dengan adanya zakat ini sumber pendapatan yang memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan agama islam, pengembangan dunia pendidikan atau ilmu pengetahuan sebagai infrastruktur layanan untuk membantu masyarakat menjadi lebih sejahtera, dan diharapkan dengan itu semua dapat mengurangi angka kemiskinan yang ada di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe.

Baitul Mal menyalurkan bantuan dana zakat kepada fakir, miskin, muallaf dan santri yang ada di Kota Lhokseumawe. Dapat dilihat bahwa masyarakat yang menerima dana zakat tersebut adalah mereka yang membutuhkan bantuan zakat untuk keberlangsungan hidup mereka, karena dapat dilihat bahwa dana yang mereka dapatkan digunakan untuk membuka untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dana zakat ini bisa juga untuk menurunkan tingkat kemiskinan.

Dana zakat disalurkan untuk fakir 26,8% , miskin 31,2% , amil 3% , muallaf 3,8% , gharimin 1% , fisabilillah 0,4% , dan ibnu sabil 31,5% . Baitul Mal juga memberikan modal untuk membuka usaha kepada mustahik dalam bentuk kelompok usaha dan memberikan pemberdayaan ekonomi untuk muallaf serta memberikan biaya pendidikan kepada para santri. (Baitul Mal Provinsi Aceh, 2017)

Dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh zakat terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe.

Bagian kedua dari penelitian ini akan membahas tinjauan teoritis, metode penelitian akan dibahas pada bagian ketiga. Kemudian pada bagian ke empat akan dibahas hasil penelitian dan pembahasan. Pada bagian kelima akan membahas kesimpulan dan saran.

## 2. TINJAUAN TEORITIS

### Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan itu meliputi keselamatan, keamanan dan kemakmuran. Definisi sejahtera menurut W.J.S Poerwadarminta yaitu suatu kondisi yang aman, makmur dan sentosa. Dalam definisi lain jika keperluan akan keamanan, keselamatan dan kemakmuran ini bisa terpenuhi, maka akan terciptalah kesejahteraan. Hammudah Abdalati mendefinikan masyarakat sebagai sebuah kelompok yang mencakup atau meliputi dua karakter tertentu:

1. Kelompok yang di dalamnya terdapat individu-individu yang bisa mempunyai sebagian besar aktivitas dan berbagai pengalaman yang sangat bermanfaat baginya.
2. Dimana sekelompok orang yang berada didalamnya terhubung oleh tanggung jawab dan oleh identitas bersama. H. Abu Ahmad dalam bukunya “ilmu sosial dasar” mendefinisikan bahwa masyarakat ialah golongan besar maupun kecil dari beberapa manusia yang dengan sendirinya bertalian secara golongan dan mempunyai pengaruh satu sama lain.

Seorang muslim menunaikan ibadah zakat adalah untuk membersihkan dan menyucikan harta mereka. Artinya, dengan berzakat jiwa seorang muslim menjadi bersih dan suci. Kebersihan jiwa dan keberkahan pada harta akan membuat manusia bahagia dunia akhirat. Sesungguhnya maksud dan tujuan zakat yaitu untuk membangun kebersamaan dengan tidak menjadikan segala perbedaan yang ada dalam masyarakat mengarah kepada kesenjangan sosial. Dalam hal ini zakat adalah untuk melindungi golongan fakir miskin yang tidak mempunyai standar kehidupan yang sesuai dan juga yang tidak memiliki makanan, pakaian serta tempat tinggal dan meningkatkan standar

kehidupan golongan fakir miskin hingga dapat mencapai tingkat kehidupan yang layak. (Sariningrum : 2011)

### 3. METODE PENELITIAN

Objek penelitian yaitu Zakat dan Kesejahteraan Masyarakat. Dalam melaksanakan penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe dengan data yang digunakan yaitu data Tahun 2017.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai metode Sampling Jenuh. Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dipakai sebagai sampel (Sugiyono, 2012). Teknik ini dilakukan apabila jumlah populasi kecil yaitu kurang dari 100 orang, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Oleh sebab itu penulis mengambil sampel 28 responden dengan sampel yang digunakan adalah Sampling Jenuh. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data primer dengan mendatangi langsung objek yang akan diteliti, tujuannya adalah untuk memperoleh data secara langsung.

#### Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana variabel-variabel dalam penelitian diukur. Untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman terhadap variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini, maka butuh dirumuskan definisi operasional yaitu sebagai berikut:

- a) Dependen = Kesejahteraan (Y) adalah tingkat kebutuhan yang telah di penuhi dari zakat yang diterima mustahik untuk melihat kesejahteraan ekonomi masyarakat yang dinyatakan dalam skala likert.
- b) Independen = Zakat (X) adalah sejumlah harta yang diterima oleh mustahik yang berhak menerima zakat yang dinyatakan dalam skala likert.

#### Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dengan Eviews. Penelitian ini

memakai metode analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana yaitu hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dipakai untuk melihat arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memperkirakan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang dipakai biasa berskala interval atau rasio. Dari beberapa defenisi diatas, bisa disimpulkan jika analisis regresi sederhana yaitu cara kita untuk memprediksi hubungan antara 2 (dua) variabel mengenai bentuk hubungan yang dinyatakan dalam fungsi tertentu yang dipakai sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung. Adapun persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan masyarakat

X = Zakat

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

e = *Error term*

### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Karakteristik Responden

Karakteristik Responden merupakan gambaran terhadap responden secara menyeluruh setelah survei dilakukan di lapangan. Berikut hasil survei di lapangan sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin :
  - a. Responden perempuan berjumlah 22 mustahik.
  - b. Responden laki-laki berjumlah 6 mustahik.

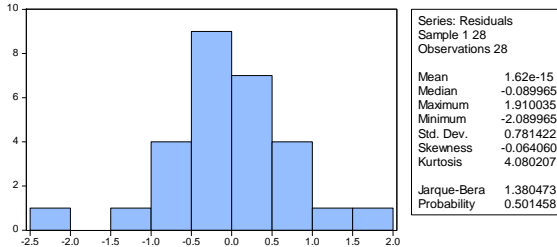
2. Usia :

Mustahik yang menerima dana zakat yang berumur 25-40 yang menjadi responden penulis sebanyak 13 mustahik, usia 41-55 yang menjadi responden penulis sebanyak 11 mustahik. Usia 56-65 yang menjadi responden sebanyak 4 mustahik. Kelas Usia yang terbanyak menjadi responden penulis yaitu pada kelas usia 25-40 dan Kelas Usia yang

terendah menjadi responden penulis yaitu pada kelas usia 56-65.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas**



**Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018**

Dari gambar di atas bisa ditarik kesimpulannya jika hasil model pengujian regresi linear sederhana ini terdistribusi normal, terlihat pada nilai *Probability* 0,50 lebih besar dari taraf kepercayaan 0,05 artinya data terdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.510621	Prob. F(2,25)	0.6062
Obs*R-squared	1.098901	Prob. Chi-Square(2)	0.5773
Scaled explained SS	1.459282	Prob. Chi-Square(2)	0.4821

**Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018**

Keputusan terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi Linear Sederhana yaitu dengan melihat nilai Obs\*R-Squared. Apabila nilai Obs\*R-Squared lebih besar dari tingkat alfa 0,05 (5%) maka  $H_0$  ditolak yang artinya model regresi Linear Sederhana tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai Obs\*R-Squared lebih kecil dari tingkat alfa 0,05 (5%) maka  $H_0$  diterima yang artinya terjadi heteroskedastisitas. Obs\*R-Squared sebesar 1.098901 lebih besar dari tingkat alfa 0,05 (5%) sehingga berdasarkan uji hipotesis diatas,  $H_0$  ditolak yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Validitas

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel	Keterangan
Variabel X Zakat			
X.1	0,604	0,3061	Valid
X.2	0,794		Valid
X.3	0,825		Valid
Variabel Y Kesejahteraan			
Y.1	0,608	0,3061	Valid
Y.2	0,794		Valid
Y.3	0,825		Valid

**Sumber: Hasil Penelitian Data Diolah Melalui SPSS 2018**

Hasil pengujian validitas data variabel menunjukkan bahwa pernyataan untuk variabel zakat mempunyai *Correlated Item-Total Correlation* ( $r_{hitung}$ ) > nilai  $r_{tabel}$  (0.3061) maka butir pernyataan setiap variabel penelitian menyatakan valid. (Sugiyono, 2010)

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Zakat (X)	0.764	Reliabel

Kesejahteraan (Y)	0.764	Reliabel
-------------------	-------	----------

**Sumber: Hasil Penelitian Data Diolah Melalui SPSS 2018**

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk *independent variable* yaitu Zakat (X) sebesar 0.764 atau 76.4%, untuk *dependent variable* yaitu Kesejahteraan (Y) sebesar 0.764 atau 76.4%. Ketentuan uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu  $>0,3061$  (Sugiyono, 2010). Dari hasil data yang diolah melalui SPSS dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel yang diteliti *reliable*.

### Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 11/25/18 Time: 13:52

Sample: 1 28

Included observations: 28

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.206459	1.942845	4.738649	0.0001
X	0.298731	0.143103	2.087519	0.0468
R-squared	0.143546	Mean dependent var		13.25000
Adjusted R-squared	0.110606	S.D. dependent var		0.844371
S.E. of regression	0.796307	Akaike info criterion		2.451086
Sum squared resid	16.48674	Schwarz criterion		2.546243
Log likelihood	-32.31520	Hannan-Quinn criter.		2.480176
F-statistic	4.357738	Durbin-Watson stat		1.997353
Prob(F-statistic)	0.046785			

### Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan Hasil Pengolahan Data di atas maka hasil pengujian dengan metode regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh variabel independen (Zakat) terhadap variabel dependen (Kesejahteraan Masyarakat) apabila diuraikan dalam model penelitian, maka persamaan model *regresi linear sederhana* adalah sebagai berikut:

$$Y = 9,206459 + 0,298731 X + e$$

Dari persamaan model regresi linear sederhana diatas maka hasil penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

#### 1. Konstanta

Berdasarkan data diatas apabila variabel Zakat 0 maka variabel Kesejahteraan juga akan konstan sebesar 9,206459 yang berarti bahwa jika variabel zakat dimasukkan dan di anggap konstan dalam penelitian ini, maka variabel Kesejahteraan akan mengalami peningkatan sebesar 9,206459

#### 2. Variabel Zakat

Berdasarkan data hasil penelitian diatas menggambarkan bahwa dalam jangka panjang variabel Zakat berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan sebesar 0,298731 yang artinya apabila perubahan Zakat meningkat 1% maka perubahan Kesejahteraan akan naik sebesar 0,298731 (0,30%)

### Pembuktian secara parsial

Dari hasil analisis data maka dapat dilihat bahwa variabel Zakat memiliki nilai t-hitung sebesar 2,087519, sementara nilai t-tabel dengan  $d.f = n-k (28-2=26)$  pada  $\alpha=5\%$  diperoleh nilai sebesar 1.70562 . maka  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu  $2.087519 > 1.70562$  maka keputusannya adalah hipotesis menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ , yang berarti bahwa secara parsial Zakat berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Di Kecamatan Muara Dua . Dari hasil pembuktian menjelaskan bahwa Zakat (X) berpengaruh positif dan signifikan yang artinya hal ini sesuai dengan teori Didin mengatakan dana akan disalurkan untuk program ekonomi produktif dan sosial penyaluran dana zakat produktif akan lebih mempercepat pertumbuhan ekonomi, zakat produktif ini diutamakan untuk usaha agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui hubungan antara Zakat terhadap Kesejahteraan di Kecamatan Muara Dua dapat dilihat pada nilai  $R^2$  (R-squared).

Berdasarkan hasil penelitian menyebutkan jika nilai koefisien determinasi untuk analisis *Regresi Linear Sederhana* yaitu 0.143546. Hal ini memperlihatkan jika kemampuan model dalam menerangkan pengaruh perubahan variabel Zakat terhadap Kesejahteraan sebesar 14,3546%, sedangkan jumlah yang tersisa 0,856454

(85.6454%) dipengaruhi oleh perubahan variabel lain diluar model penelitian.

Berdasarkan hasil Penelitian diketahui bahwa koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,3788746495 atau 37.88746495% yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas terhadap variabel terikat jauh mencapai kesempurnaan yaitu sebesar 37,89%.

### **Pembahasan**

Berdasarkan dari hasil pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa uji normalitas dan heteroskedastisitas pada data yang sudah diuji terbebas dari berbagai gejala asumsi klasik atau memiliki estimator yang baik.

Hasil dari analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel Zakat (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan (Y), hal ini sesuai dengan teori Didin mengatakan dana akan disalurkan untuk program ekonomi produktif dan sosial penyaluran dana zakat produktif akan lebih mempercepat pertumbuhan ekonomi, zakat produktif ini diutamakan untuk usaha supaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan zakat ini dijadikan dana zakat untuk modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi dan supaya fakir miskin bisa menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dan kemampuan model dalam menerangkan pengaruh perubahan variabel Zakat terhadap Kesejahteraan sebesar 11.0606%, sedangkan jumlah yang tersisa 0,889394 (88.9394%) dipengaruhi oleh perubahan variabel lain diluar model penelitian. Derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas terhadap variabel terikat jauh mencapai kesempurnaan yaitu sebesar 33,26%.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa penelitian ini mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Mila Sartika dengan judul penelitian “ Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana zakat produktif untuk tahun 2007 berpengaruh terhadap pendapatan mustahik secara signifikan.

Maka dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan pengelola dana zakat pada lembaga

pengelola zakat secara produktif, baik dalam pola pemberian zakat secara produktif yaitu pemberian bantuan modal berupa dana untuk dikembangkan dalam bentuk usaha.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Zakat berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe.
2. Hasil pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa uji normalitas dan heteroskedastisitas pada data yang sudah diuji terbebas dari berbagai gejala asumsi klasik atau memiliki estimator yang baik.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan diatas, maka yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat dapat memperoleh informasi dalam meningkatkan Zakat di Kecamatan Muara Dua kota Lhokseumawe.
2. Peneliti Selanjutnya dapat menambah variabel untuk memperkuat teori dari penelitian penulis.
3. Baitul Mal sebagai Badan Pengelolaan Zakat supaya lebih produktif dalam mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pentingnya zakat untuk mengoptimalkan pengumpulan dan mengoptimalkan penyaluran zakat di masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- (BAZNAS), B. A. Z. (2016). BADAN AMIL ZAKAT Sistematika Isi. 2004, R. : (2012). No Title, 1–16.
- 2006, M. : (n.d.). Zakat Profesi Sebagai Distribusi Pendapatan Ekonomi Islam, 63–91.
- 2011, G. N. W. (2011). TERHADAP KEUNTUNGAN USAHA ( Studi Kasus BAZ Kota Semarang ).
- Amalia, K. M. (2012). (2012). Potensi Dan Peranan Zakat Dalam Mengentaskan

- Kemiskinan Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(1), 70–87.
- Baitul Mall Aceh, 2017. (n.d.). A . Pendahuluan Di era modern seperti sekarang ini , telah berkembang berbagai pola zakat , tidak hanya zakat fitrah dan zakat ma > 1 saja . Namun sekarang banyak dikenal istilah zakat profesi . Zakat profesi belum dikenal di zaman Rasulullah SAW bahkan h, 165–178.
- Beik, irfan. (2009). Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika. *Zakat & Empowering - Jurnal Pemikiran Dan Gagasan*, 2, 45–53.
- Pebrianita : 2013 D I. (2013). No Title.
- Saifulloh, 2012. (2015). KONTEMPORER ( STUDI PERSPEKTIF USHUL FIQIH ).
- Sariningrum : 2011. (2011). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi pembayaran zakat di kota Palembang.
- Sartika, M. (2008). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. *Jurnal La Riba (Jurnal Ekonomi Islam)*, 2(1), 75–89.  
<https://doi.org/10.20885/lariba.vol2.iss1.art6>
- Solehan : 2012. (n.d.). Potensi zakat menjadi bagian keuangan negara, 7(2), 105–126.